

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cerita rakyat merupakan sebuah kisah yang berkembang dari zaman dahulu hingga sekarang dan merupakan peninggalan budaya yang harus dipertahankan dan disampaikan untuk generasi berikutnya. Tidak hanya digunakan untuk hiburan dan informasi saja, tetapi cerita rakyat juga digunakan untuk pendidikan. Mereka mengajarkan nilai-nilai moral, budaya, dan sejarah yang terkandung di dalamnya.

Cerita rakyat adalah sebuah sarana komunikasi budaya yang berkembang dari masyarakat tradisional dan digunakan untuk menyampaikan pesan moral. Cerita rakyat mengandung banyak pelajaran dan pesan moral tentang masyarakat zaman dulu yang dapat diterapkan pada zaman sekarang.

Danandjaja (2002) mendefinisikan cerita rakyat sebagai jenis karya sastra melalui lisan yang lahir dan berkembang dari masyarakat pada zaman dahulu dengan menggunakan kata-kata klise dan proses penyebarannya secara relatif konsisten selama waktu yang cukup lama.¹

Dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat, cerita rakyat mengandung banyak pesan moral dan kearifan lokal. Cerita rakyat biasanya

¹Septian Adi Kurniawan and Asman, "Cerita Rakyat Sebagai Fragmentaris Sastra Anak Dan Kesesuaiannya Dengan Perkembangan Anak," *Prosiding SENASBASA 3* (2019).

mengisahkan tentang suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di suatu tempat tertentu atau asal mula dari suatu daerah. Fungsi dari cerita rakyat yaitu sebagai cara dari kelompok masyarakat untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan berbagai aspek budaya dan sosial.

Orang tua sering menggunakan cerita rakyat untuk memberi nasihat kepada anak-anaknya dan mengajarkan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam cerita rakyat yang berkembang di masyarakat sekitar mereka. Orang tua seringkali menggunakan cerita rakyat kepada anak-anaknya dengan suasana yang menyenangkan atau ketika hendak tidur agar anak yang mendengarnya dapat merasa nyaman.

Cerita rakyat mengandung banyak pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Moral menurut Darmadi (2009:50) adalah segala tindakan baik dan buruk yang ada di dalam diri manusia dan dibentuk oleh adat dan kebiasaan.² Oleh karena itu, moral yang baik dan buruk berasal dari sebuah kebiasaan yang baik dan buruk seseorang pula.

Nilai dan pesan moral merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, setiap manusia harus memiliki moral dalam dirinya. Nilai dan pesan moral berasal dari berbagai sumber, bisa bersumber dari agama, tradisi, norma-norma sosial, pendidikan, pribadi dan lain sebagainya.

²Jessica Apriani Mainake, "Pesan Moral Dalam Film Tschick Karya Wolfgang Herrndorf," n.d.

Agama dan moral merupakan hal yang memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Agama memberikan aturan bagaimana seharusnya manusia di dunia untuk hidup. Seperti bagaimana hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan dirinya sendiri, dan manusia dengan manusia lain dan lingkungan.

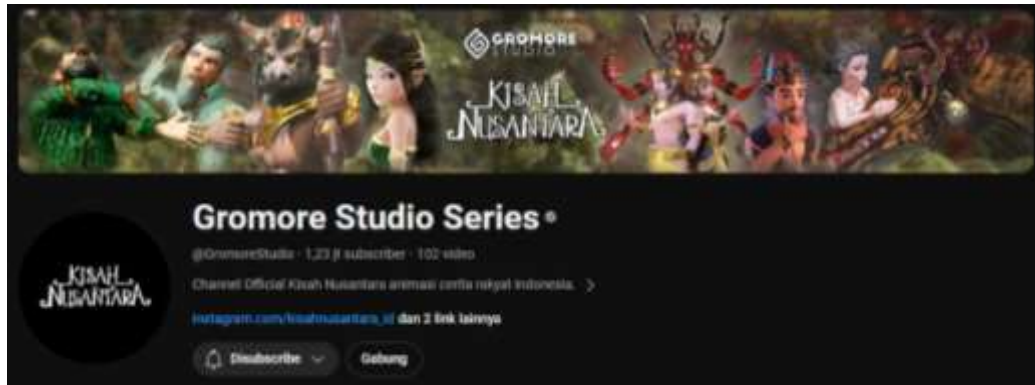
Moral dalam Islam dapat didefinisikan sebagai akhlak. Dalam Kamus Istilah Agama Islam (KIAI) "akhlak" didefinisikan sebagai suatu tindakan atau kebiasaan. Selain itu, Imam al Ghazali (1059-1111 M) mendefinisikan bahwa akhlak adalah sifat yang sudah ada dalam diri seseorang yang menghasilkan berbagai tindakan tanpa mempertimbangkan pemikiran.³

Pada masa ini, cerita rakyat telah mengalami perkembangan dan beberapa perubahan dan adaptasi. Melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan lainnya, cerita rakyat beradaptasi untuk membagikan cerita dengan bentuk media audio visual seperti film, animasi, atau serial dengan tujuan untuk memberikan kesan dan tampilan lebih menarik agar dapat dinikmati oleh semua kalangan.

YouTube menjadi platform yang dapat menjadi pilihan untuk digunakan sebagai pelestarian dari cerita rakyat. Cerita rakyat yang awalnya hanya tradisi lisan lalu dikembangkan menjadi tulisan dan sekarang dapat dijadikan sebagai video dengan animasi gambar yang profesional. Hal ini dapat menunjukkan bahwa YouTube bukanlah platform yang digunakan sebatas untuk hiburan

³Dr. Syuhaib, M.Ag, *STUDI AKHLAK* (Depok Sleman Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016).

semata, tetapi dapat sebagai edukasi, sumber informasi atau bahkan dapat menyebarkan dan mengembangkan sebuah tradisi ke penjuru dunia.



Gambar 1. 1 Profil Channel Gromore Studio Series

Terdapat banyak channel YouTube yang mengunggah video-video tentang cerita rakyat nusantara, diantaranya adalah channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif. Gromore Studio Series merupakan channel yang didalamnya terdapat cerita-cerita rakyat nusantara yang berasal dari Indonesia dengan video animasi 3D. seperti cerita rakyat Legenda Putri Junjung Buih, Legenda Batu Menangis dan lain sebagainya.



Gambar 1. 2 Profil Channel Riri Cerita Anak Interaktif

Sedangkan Riri Cerita Anak Interaktif merupakan channel yang didalamnya terdapat berbagai macam cerita seperti fabel maupun cerita rakyat yang berasal dari Indonesia bahkan seluruh penjuru dunia dengan video animasi

2D. contohnya adalah cerita rakyat Legenda Putri Junjung Buih, cerita fabel Evan Si Gajah Pelupa dan cerita-cerita lainnya.

Adapun Fokus pada penelitian ini mengarah pada pesan moral yang ada di dalam cerita rakyat nusantara “Legenda Putri Junjung Buih” yang ditampilkan di dalam channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif, perbandingan kedua channel tersebut, serta kelebihan dan kekurangannya. Kedua channel tersebut menampilkan cerita-cerita rakyat yang sudah beradaptasi dengan perkembangan saat ini dengan bentuk audio visual animasi dan terdapat narasi maupun dialog yang menambah kualitas ceritanya.

Dengan penayangan seperti itu dapat menarik perhatian dan dapat dimengerti oleh semua kalangan, tidak hanya anak kecil, bahkan remaja dan dewasa pun senang untuk melihatnya. Karena menggambarkan karakter, latar, alur dan plot dan lain sebagainya dengan lebih jelas dan rinci. Selain itu penontonnya dapat lebih berimajinasi dan membayangkan bagaimana cerita yang sebenarnya.

Penulis mengambil cerita rakyat “Legenda Putri Junjung Buih” dengan pertimbangan bahwa cerita ini merupakan cerita yang berkembang dan berasal dari Kalimantan Selatan tepatnya di Amuntai, Hulu Sungai Utara. Selain itu di dalam cerita ini terdapat pesan-pesan moral yang dapat dijadikan pelajaran serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penulis akan menelaah lebih dalam representasi pesan moral apa yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut di channel YouTube Gromore dan Riri, apa perbandingan antara kedua channel

tersebut, serta kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul skripsi “Representasi Pesan Moral Dalam Cerita Rakyat (Studi Perbandingan Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa Pesan Moral Dalam Cerita Rakyat di Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif?
2. Bagaimana Perbandingan Cerita Rakyat di Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif?
3. Apa Kelebihan dan Kekurangan dari Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan moral dalam cerita rakyat di channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.
2. Untuk mengetahui apa perbandingan cerita rakyat di channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

3. Untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangannya dari Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu signifikansi secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya dan menjadi rujukan teori keilmuan dan menambah wawasan serta informasi terutama tentang pesan moral dalam cerita rakyat nusantara.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman bahwa dalam konten animasi dan cerita rakyat tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi didalamnya terkandung pesan moral yang bisa dipelajari dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional/ Istilah

Untuk memudahkan dan memberikan arah yang jelas, maka dalam penelitian ini perlu diberikan definisi operasional/ istilah:

1. Representasi

Representasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dimaknai sebagai gambaran, perwakilan.⁴ Representasi adalah suatu proses yang bisa mewakili simbol-simbol, gambar, teks, dan segala sesuatu yang memiliki makna.⁵ Pada penelitian ini representasi yang dimaksud adalah suatu proses menggambarkan dan memaknai pesan moral yang terdapat di cerita rakyat “Legenda Putri Junjung Buih”.

2. Pesan Moral

Menurut AW Wijaya (1986:14), pesan adalah apa pun yang disampaikan oleh komunikator (pengirim pesan). Pesan-pesan ini disampaikan melalui simbol-simbol yang memberikan makna dari komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Abuddin Nata (2006:93) berpendapat bahwa moral merupakan sebuah istilah yang dimanfaatkan untuk membatasi tindakan yang dilakukan manusia, seperti benar dan salah, baik dan buruk.⁶

Pesan moral adalah pesan atau nasehat yang berkaitan dengan bagaimana seseorang harus hidup dan bertindak. Dalam penelitian ini pesan moral yang dimaksud adalah pesan-pesan ataupun nasihat yang memiliki hubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri dan dengan manusia lain dan lingkungan lalu dihubungkan dengan agama Islam. Adapun cerita rakyat

⁴Rizki Fahrul Rozi, “Representasi Nilai Harga Diri Suku Bugis Dalam Film ‘Tarung Sarung,’” 2024.

⁵Indira Fatra Deni and Khoiril Jamil, “Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” 1 (2022).

⁶Memori Gusti Rahayu and Rajab Bahry, “Analisis Pesan Moral Dalam Cerita Rakyat Kluet Di Kabupaten Aceh Selatan,” n.d.

tersebut terdapat dalam channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

3. Cerita Rakyat

Nurgiyantoro (2010) mendefinisikan cerita rakyat sebagai sebuah cerita yang diwariskan atau disampaikan dengan cara tradisional melalui tutur kata atau lisan yang berasal dari masyarakat serta mengalami perkembangan secara turun-menurun pada zaman dulu. Cerita rakyat digunakan sebagai sebuah sarana untuk menyampaikan pesan moral kepada generasi berikutnya untuk dipelajari.⁷

Pada penelitian ini cerita rakyat digambarkan, ditayangkan atau ditampilkan melalui Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif. Adapun cerita rakyat yang akan diteliti oleh penulis berjudul “Legenda Putri Junjung Buih”.

4. Perbandingan

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan perbandingan adalah penulis menganalisis dan membandingkan antara cerita rakyat “Legenda Putri Junjung Buih” di channel Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif dari segi pesan moral, animasi, latar, bahasa, narasi dan dialog, durasi waktu, dan pakaian adat.

⁷Kurniawan, “Cerita Rakyat Sebagai Fragmentaris Sastra Anak Dan Kesesuaiannya Dengan Perkembangan Anak.”

5. YouTube

Baskoro (2009) menyatakan bahwa YouTube adalah sebuah situs media digital (video) yang memungkinkan seseorang untuk mengunduh, mengunggah, dan membagikan video kapan saja dan dimana saja mereka mau.⁸ YouTube merupakan media sosial yang sangat populer karena dapat digunakan untuk mencari informasi, berita terkini, atau hanya sekedar menonton konten hiburan seperti film, lagu, tutorial, *vlog* dan lain sebagainya.

Yang dimaksud dengan YouTube pada penelitian ini adalah media atau platform yang akan digunakan pada penelitian. Adapun dari Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif yang mana didalamnya terdapat cerita rakyat nusantara dengan bentuk audiovisual.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang sebelumnya sudah pernah diteliti yang memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mendukung penelitian skripsi ini dan berfungsi sebagai perbandingan, acuan, serta pedoman. Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Fransiska Timoria Samosir and Dwi Nurina Pitasari, "The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu)," *Record and Library Journal*, 2018.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

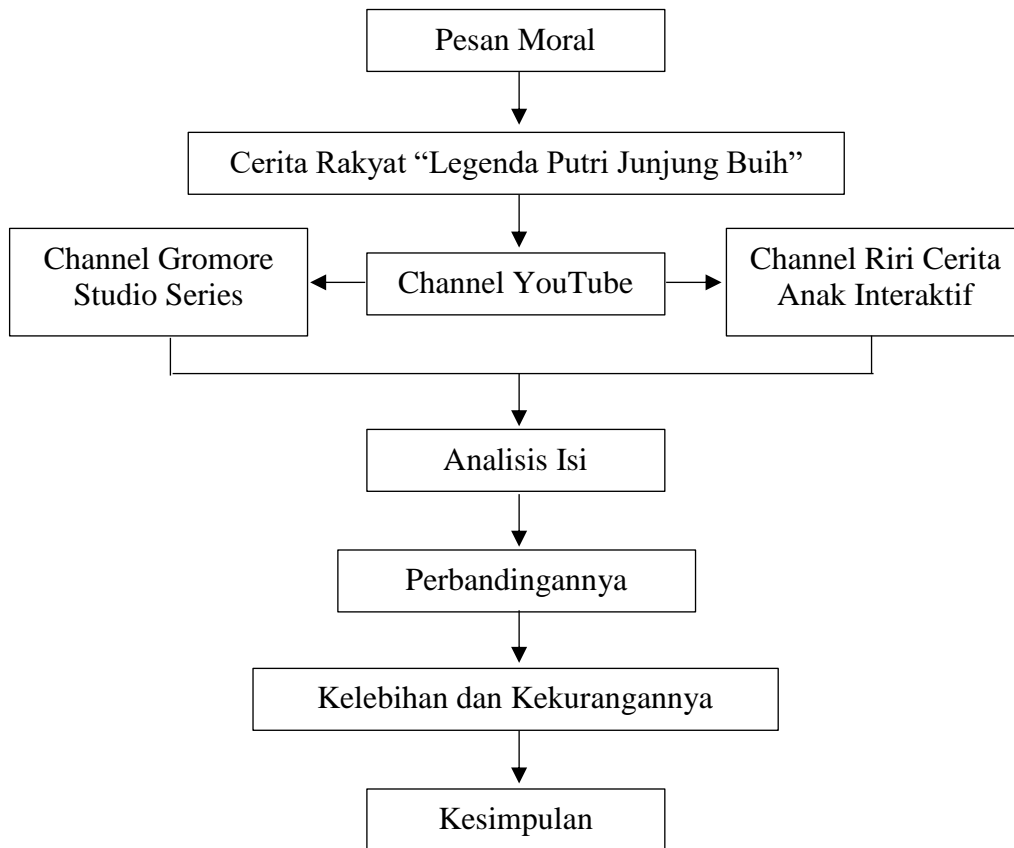
Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Maulidah Khaerani	Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Animasi Pinocchio	Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti pesan moral pada animasi bergerak dan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian dan analisis yang digunakan.
Arum Sagita Asriningtyas	Analisis Isi Pesan Dakwah Cerita Rakyat “Ande- Ande Lumut” Dalam Buku Karya Arti Purbani	Persamaan pada penelitian ini adalah analisis yang digunakan, yaitu analisis isi dan meneliti cerita rakyat.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitiannya.
Hanreika Lindri	Representasi Nilai Moral Dalam “Film Sang Pemimpi” Karya Andrea	Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti yang	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjeknya dan

	Hirata (Analisis Semiotika Roland Barthes)	berkaitan dengan representasi moral.	analisis yang digunakan.
--	--	--------------------------------------	--------------------------

G. Kerangka Pikir

Kerangka teori atau kerangka berpikir merupakan sebuah dasar pemikiran dari penelitian yang akan diteliti dari kenyataan (fakta), teori, observasi dan telaah pustaka.⁹ Pada penelitian ini, pesan moral yang terdapat dalam Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif yang akan menjadi objek penelitiannya. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adapun sebagai berikut:

⁹Dr. Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021).



Gambar 1. 3 Kerangka Pikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penggunaan berbagai sumber di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, sejarah, cerita rakyat,

dan lainnya yang relevan dan berhubungan dengan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi (Mardalis:1999).¹⁰

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis dan memahami isi pesan moral dalam cerita rakyat yang terdapat di Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif dengan cara mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan penelitian untuk menunjang dan melengkapi data-data. Adapun referensi tambahan tersebut didapatkan melalui buku, dokumen-dokumen, catatan, majalah, jurnal online, dan sebagainya.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa yang dipelajari oleh subjeknya.¹¹ Tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan ini untuk menggambarkan, menerangkan, serta menjelaskannya. Pendekatan ini dapat diterapkan pada berbagai masalah juga.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat subjek dan objek, adapun sebagai berikut:

¹⁰Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (June 10, 2020): 41–53, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

¹¹Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," n.d.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto dalam Prastowo adalah orang atau objek yang digunakan untuk menghimpun data untuk variabel serta masalah dalam penelitian.¹² Jadi subjek pada penelitian ini adalah cerita rakyat “Legenda Putri Junjung Buih” yang terdapat di dalam Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Supriati (2012:38) adalah suatu unsur atau aspek yang diteliti dalam suatu penelitian.¹³ Adapun objek penelitian ini adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita rakyat di Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat sumber data untuk mendukung data-data lainnya, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sarwono (2006:209) berpendapat bahwa data yang langsung diberikan kepada penulis dinyatakan sebagai sumber data primer. Sumber data ini dapat berbentuk teks hasil wawancara atau bentuk data lainnya yang digunakan untuk

¹²Andrean Wahyudi, “Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film ‘The Platform,’” 2023.

¹³Neng Siti Hamidah and Reihana Jannati Hakim, “Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (March 9, 2023): 682–86, <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618>.

penelitian.¹⁴ Pada penelitian ini, sumber data primernya berupa video cerita rakyat “Legenda Putri di channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang tidak langsung diberikan kepada penulis disebut sebagai sumber data primer, menurut Sarwono (2006:209).¹⁵ Sumber data sekunder terdiri dari data yang mudah diakses yang didapatkan dengan membaca, melihat, atau mendengarkan berbagai ilmu. Pada penelitian ini sumber data sekundernya yaitu dokumen, catatan, artikel, jurnal, laporan, atau buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan cerita rakyat di channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sangat penting dan sangat diperlukannya dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Mukadis, Dasna, dan Ibnu (2003) mendefinisikan bahwa dalam penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus mendapatkan perhatian yang lebih teliti.¹⁶ Dikarenakan data yang diperoleh tersebut harus valid atau benar dan terpercaya.

¹⁴Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

¹⁵Kusumastuti and Khoiron.

¹⁶Kusumastuti and Khoiron.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan, narasi, dan dialog yang terdapat dalam cerita rakyat “Legenda Putri Junjung Buih” di channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dapat diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti jurnal, dokumen resmi, skripsi mahasiswa sebelumnya, dan tulisan yang ditemukan di situs internet. Sumber-sumber ini dapat mendukung analisis penelitian tentang pesan moral yang dibahas di penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang mencakup semua analisis teks dengan tujuan untuk menerapkan pendekatan analisis khusus.¹⁷

¹⁷Irfan Taufan Asfar, “Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif),” 2019, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.

Salah satu metode utama dalam ilmu komunikasi adalah analisis isi, yang biasanya digunakan untuk penelitian yang mempelajari isi media seperti surat kabar, majalah, radio, film, YouTube, televisi, dan lain-lain.¹⁸ Melalui analisis isi, penulis dapat mempelajari gambaran isi dan karakteristik pesan, dan kemudian mengambil kesimpulan untuk menentukan hasil penelitian mereka.

Terdapat tahapan yang penulis lakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penulis memutar video cerita rakyat “Legenda Putri Junjung Buih” yang ditonton di channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif sekaligus mengelompokkan data-data seperti adegan, narasi, dan dialog yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.
- b. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengkaji isi dari cerita rakyat tersebut dengan mengartikan dan memahami lebih dalam maksud dari adegan, narasi dan dialog yang sebelumnya sudah dipilih dan dikelompokkan, lalu menganalisisnya dengan menggunakan teori yang digunakan.
- c. Selanjutnya penulis menyimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dan rumuskan sebelumnya.

¹⁸Wahyudi, “Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film ‘The Platform.’”

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat penting untuk penelitian, karena membantu memberikan gambaran yang jelas tentang topik penelitian. Penulis akan membahas dalam lima bab, yang terdiri dari bab-bab berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional/ istilah, penelitian terdahulu, kerangka pikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum, adapun gambaran umum yang berkaitan dengan Cerita Rakyat di Channel YouTube Gromore Studio Series dan Riri Cerita Anak Interaktif berupa profil channel YouTube Gromore Studio Series, profil channel YouTube Riri Cerita Anak Interaktif, deskripsi singkat dan sinopsis cerita rakyat “Legenda Putri Junjung Buih”.

BAB III Kajian Teori, berisikan definisi teoritik dan tinjauan teoritik berupa representasi, pesan moral, cerita rakyat, YouTube, dan Analisis Isi (*Content Analysis*).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu berisi pembahasan yang berhubungan dengan berbagai temuan penelitian, pengumpulan data, serta analisis penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan berisi ringkasan dari semua temuan penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini, serta saran yang berisi pandangan, komentar atau sanggahan yang dapat membantu untuk menyelesaikan masalah yang ada..